



ANALYSIS OF THE IMPACT OF INTERNATIONAL CERTIFICATION ASEAN UNIVERSITY NETWORK-QUALITY ASSURANCE (AUN-QA) TOWARD STRENGTHENING INTERNAL QUALITY ASSURANCE SYSTEM OF HIGHER EDUCATION

ABSTRACT

Among the various problems found in the implementation of higher education in Indonesia, among others, is the relevance of higher education to the needs of the world of work which causes high unemployment rates of educated workers. One of the government policies to overcome this problem is to require all formal and non-formal education units to carry out internal and external quality assurance (PP19 / 2005, article 9 paragraph 1). The improvement of the Internal Quality Assurance System (IQAS) is considered to be able to overcome these problems in the world of education. However, many universities ignore IQA and put forward an External Quality Assurance System (EQAS). This study aims to analyze the impact of international certification toward strengthening of SPMI will be focused on the AUN-QA International Certification 10-Guidelines criteria through comparative studies in study programs in 2 (two) universities using a qualitative descriptive approach and documentation study. The results showed that *First*, both study programs have an understanding that is in accordance with national regulations, implementing the SPMI process periodically and continuously and getting SPMI support in the form of internal and external funding; *Second*, there is strengthening of SPMI on several sides in the form of increasing orderliness in implementing standard operating procedures that have been prepared in the study program; Improved understanding of the application of outcome based education curriculum; Ease towards International Accreditation because the assessment process is relatively the same; *Third*, the SPMI model in the two study programs in the form of the SPMI Model of the AYN University Mechanical Engineering Study Program more illustrates the main activities that describe the university's business processes and supporting activities, while the SPMI Model of the AXN University Heavy Equipment Mechanical Engineering Study Program better illustrates supporting activities.

Keywords: AUN-QA; *International Certification*; Penguatan; Sistem Penjaminan Mutu Internal; *Standard Operational Procedure*



ANALISIS DAMPAK SERTIFIKASI INTERNASIONAL
ASEAN UNIVERSITY NETWORK-QUALITY ASSURANCE (AUN-QA)
TERHADAP PENGUATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
PERGURUAN TINGGI

INTISARI

Diantara berbagai masalah yang ditemukan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia diantaranya adalah relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran tenaga kerja terdidik. Salah satu kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mewajibkan seluruh satuan pendidikan formal dan non formal untuk melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal (PP19/2005, pasal 9 ayat 1). Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut dalam dunia pendidikan. Namun banyak perguruan tinggi mengabaikan SPMI dan lebih mengedepankan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penerapan sertifikasi internasional terhadap penguatan SPMI yang akan difokuskan kriteria 10-Pedoman Sertifikasi Internasional AUN-QA melalui studi komparasi pada program studi di 2 (dua) universitas menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, kedua program studi memiliki pemahaman yang sesuai dengan peraturan nasional, mengimplementasikan proses SPMI secara periodik dan berkesinambungan dan mendapatkan dukungan SPMI berupa pendanaan dari internal maupun eksternal; *Kedua*, Terdapat penguatan SPMI pada beberapa sisi berupa Peningkatan ketertiban implementasi standar prosedur operasional yang telah disusun pada program studi; Peningkatan pemahaman pada penerapan kurikulum berbasis *outcome based education*; Kemudahan menuju Akreditasi Internasional karena proses penilaian yang relatif sama; *Ketiga*, Model SPMI pada kedua program studi berupa Model SPMI pada Program Studi Teknik Mesin Alat Berat Universitas AYN lebih menggambarkan pada aktivitas utama yang menggambarkan proses bisnis perguruan tinggi dan aktivitas pendukung, sedangkan Model SPMI pada Program Studi Teknik Mesin Alat Berat Universitas AXN lebih menggambarkan pada aktivitas pendukung.

Keywords: AUN-QA; *International Certification*; Penguatan; Sistem Penjaminan Mutu Internal; *Standard Operational Procedure*